

**MINAT SISWA SMP MEMILIH JURUSAN JASA BOGA PADA SMK DI
KOTA MADYA PADANG**



IKHSAN PRASETYO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2017**

MINAT SISWA SMP MEMILIH JURUSAN JASA BOGA PADA SMK DI KOTA MADYA PADANG

Ikhsan Prasetyo¹, Anni Faridahi², Wirnelis Syarif³
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
email: lin10340@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga pada SMK berdasarkan faktor intrinsik (2) minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga pada SMK berdasarkan faktor ekstrinsik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang yang berjumlah 325 orang siswa. Sampel penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak simple) yaitu kelas X jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang sebanyak 150 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji kecenderungan dan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kecenderungan siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang dari faktor internal yaitu faktor kemauan 44% termasuk dalam kategori tinggi. Faktor perasaan senang 40% termasuk dalam kategori sedang. Faktor motivasi 70.66667% termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga dengan persentase 45.33333% termasuk dalam kategori sedang. Faktor lingkungan sekolah 53.33333% termasuk dalam kategori sedang. Faktor lingkungan masyarakat 56% termasuk dalam kategori sedang. Faktor media massa 53.33333% termasuk kategori sedang.

Abstract

This study aimed to describe (1) the interests of junior high school students choosing majors based Hospitality at SMK intrinsic factor (2) interest in junior high school students choose majors Hospitality at SMK by extrinsic factors. This research uses descriptive method. The study population was seluruh class X students majoring in Hospitality at SMK Padang municipality totaling 325 students. The sample was simple random sampling (simple random sample) is class X majoring in Hospitality at SMK Padang Municipality of as many as 150 students. Data collection techniques in this study using a questionnaire. Data were analyzed using propensity test and percentage calculations. The results showed that the trend analysis of junior high school students to choose a major in Hospitality at SMK Padang municipality of internal factors are the willingness factor 44% in the high category. Factors feeling happy 40% in medium category. 70.66667% motivational factors included in the medium category. While external factors that support families with percentage 45.33333% included in the medium category. 53.33333% of the school environment factors included in the medium category. Community environmental factors 56% in medium category. Factors mass media 53.33333% medium category.

Kata kunci: Interest, Student, Department of Hospitality, SMK.

¹ Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

² Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

³ Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP

Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk usaha pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan (Gouzali, 2000 : 496). Adapun tujuan dari pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang pandai dalam akademik, namun juga dituntut memiliki akhlak serta moral yang baik, sehingga muncul istilah pendidikan yang berkarakter. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15 yakni “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. SMK tidak hanya mempelajari pelajaran umum tetapi juga program kejuruan yang mencakup teori maupun praktek. SMK merupakan lembaga pendidikan yang mengemban beberapa misi, salah satu diantaranya adalah menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja produktif, dimana siswa lulusan SMK diharapkan mempunyai bekal keterampilan yang cukup sehingga dapat langsung terjun ke dunia kerja, dunia usaha, dan dunia

industri serta dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia yang semakin tinggi.

Di kota Padang terdapat dua SMK yang memiliki kompetensi keahlian Jasa Boga, yaitu SMK Negeri 6 Padang dan SMK Negeri 9 Padang. Kompetensi keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 9 Padang dan SMK Negeri 6 Padang, secara umum memiliki kesamaan. SMK Negeri 9 yang beralamat di Jl. Bundo Kanduang No. 18 Padang Sumatera Barat dan SMK Negeri 6 yang beralamat di Jl. Suliki No. 1 RT.03 RW.03 Jati Kec. Padang Timur, kota Padang Sumatera Barat. Kompetensi keahlian Jasa Boga ini melatih siswa agar terampil dalam mengolah makanan Indonesia, makanan Kontinental, pelayanan makanan dan minuman, mengolah kue dan minuman serta pengelolaan usaha jasa boga. SMK juga melatih siswa melalui Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dimana siswa diberikan bekal kesiapan kerja dalam pelajaran teori maupun pelajaran praktik sebelum terjun ke dunia industri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Padang pada tanggal 23 November 2016 siswa SMP yang lulus Ujian Nasional (UN) tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 14869. Oleh karena itu pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan untuk meningkatkan rasio SMK : SMA menjadi 70 : 30 pada tahun 2014. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan proporsi SMK : SMA yaitu 70 : 30 lebih dilandasi dengan belum bisa dikendalikannya angka pengangguran terutama untuk tenaga kerja tingkat menengah.

Pra-penelitian yang penulis lakukan dengan cara menanyai beberapa orang siswa yang baru lulus SMP dan ketika PLK kebanyakan siswa berpendapat bahwa SMK kalah gengsi dengan SMA serta mereka yang sudah di SMK menyatakan salah masuk jurusan. Sejalan dengan penelitian angket sederhana yang dilakukan

oleh Risyad Riyadi (2012) pada 20 orang siswa SMP umumnya mereka memilih SMA sebagai sekolah lanjutannya, karena masih buruknya pandangan siswa SMP terhadap SMK. Adapun hal-hal yang mempengaruhi siswa SMP tidak memilih SMK ialah : gengsi, kurang tertarik dengan SMK dan minimnya peluang lulusan SMK masuk perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan data yang penulis peroleh dari peminat SMK jurusan Jasa Boga yang mendaftar pada SMK dalam lima tahun terakhir seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Peminat Jurusan Jasa Boga Pada SMK 6 dan SMK 9 Padang Dalam Lima Tahun Terakhir.

No	Tahun Ajaran	SMK N 6 Padang	SMK N 9 Padang
1	2011/2012	71	140
2	2012/2013	64	146
3	2013/2014	96	161
4	2014/2015	96	172
5	2015/2016	63	262

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 9 dan SMK Negeri 6 Padang.

Dapat disimpulkan bahwa pandangan siswa SMP terhadap SMK masih rendah karena dianggap tidak dapat menunjang kehidupannya kelak. Minat merupakan faktor penting dalam memulai dan mengatur kegiatan yang akan dilakukan dilandasi dengan faktor tertentu akan terasa lebih menyenangkan dan mendapatkan kepuasan. Menurut Hilgard dalam Slameto (2010 : 57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh oleh kepuasan”.

Apabila dikaitkan dengan minat siswa SMP memilih SMK sebagai lanjutan pendidikannya, maka minat terhadap SMK akan timbul apabila siswa berusaha mencapai tujuan sehingga diperoleh perasaan senang. Lain halnya jika kegiatan itu tidak dilandasi dengan faktor tertentu maka dapat menimbulkan

kekecewaan. Dalam memilih jurusan di sekolah terdapat dua faktor yang mempengaruhi antara lain faktor intrinsik meliputi : kemauan, perasaan senang dan motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi : dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan media masa (Bimo Walgito, 1997 : 89).

Faktor intrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Faktor intrinsik tersebut meliputi : kemauan, perasaan senang dan motivasi. Menurut (Abu Ahmadi, 1999 : 79), kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu. Menurut Bimo Walgito (1997 : 141) bahwa perasaan dibagi menjadi tiga dimensi yaitu: (a) Perasaan yang dialami oleh individu sebagai perasaan yang senang dan tidak senang. (b) *Excited feeling* atau sebagai *innert feeling* adalah perasaan yang dialami oleh individu disertai adanya perilaku perbuatan yang menampak. (c) *Expectancy feeling* dan *release feeling*. *Expentancy feeling* adalah sesuatu perasaan dapat dialami oleh individu sebagai sesuatu yang belum nyata, sesuatu yang masih dalam pengharapan. Sedangkan *release feeling* perasaan dapat dialami oleh individu karena sesuatu itu telah nyata. Menurut Greenberg (Djaali, 2012 : 101) motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi oleh luar individu (Bimo Walgito, 1997 : 89). (a) Dukungan Keluarga adalah suatu sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam hal ini (Syaiiful B.D, 2014 : 46) “Orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya dan mendukung setiap kegiatan pendidikan anaknya”. (b) Lingkungan sekolah menurut (Syamsul, 2013 : 104)

“Pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas juga mempunyai budi pekerti yang baik.” (c) Lingkungan masyarakat menurut (Syamsul, 2013 : 194) “Lingkungan masyarakat menjadi salah satu pusat pendidikan bagi anak bagaimana anak bersosialisasi dalam lingkungan tempat tinggal”. (d) Media massa menurut Slameto (2010 : 70) yang termasuk media massa adalah bisokop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lain-lain. Media sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan menuangkannya dalam tindakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa SMP yang kurang tertarik dengan SMK khususnya jurusan Jasa Boga yang dilihat dari faktor instrinsik. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap jika masuk jurusan Jasa Boga tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dan menganggap SMK itu sebagai pelarian. Jika dilihat dari faktor ekstrinsik masih kurangnya informasi tentang SMK jurusan Jasa Boga dan kurangnya pengetahuan orang tua tentang bagaimana SMK tersebut serta lingkungan sekolah yang kurang nyaman bagi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga pada SMK berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK N 6 dan SMK N 9 Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena serta hubungannya. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel yaitu Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Jasa Boga. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang yang berjumlah 325 orang siswa. Sampel penelitian

ini adalah *simple random sampling* (sampel acak simple) yaitu kelas X jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang yang diambil menggunakan rumus Slovin. Hasil sampel yang diperoleh sebanyak 125 orang siswa namun penulis membulatkan menjadi 150 orang siswa yang bertujuan agar data yang diperoleh tidak terlalu menyimpang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji kecenderungan dan perhitungan persentase. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang sebelumnya telah diujicobakan dengan uji validitas. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap skor jawaban, penjumlahan skor total masing-masing komponen dan pengelompokkan skor yang didapat.

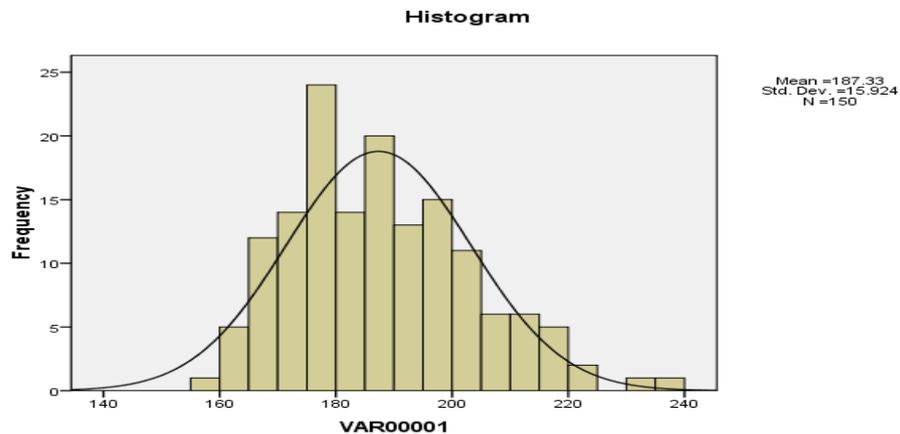
Hasil dan Pembahasan

Hasil pengumpulan dan pengolahan data mengenai minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang yang dikumpulkan melalui kuisisioner atau angket dengan 71 butir pernyataan yang diberikan kepada 150 responden dan selanjutnya dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala *likert*, maka didapatkan skor minimum 158, skor maksimum 237, mean 187.33, median 186.00, modus 176, range 79, standar deviasi 15.924 dan jumlah 28100.

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Siswa SMP

Skala	Frekuensi	Persentase %
158 – 169	18	12
170 – 179	38	25.3
180 – 189	34	22.7
190 – 199	28	18.8
200 – 209	17	11.4

210 – 219	11	7.5
220 – 229	2	1.4
230 – 239	2	1.4
Jumlah	150	100%



Histogram Kurva Normal Sebaran data Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Jasa Boga Pada SMK Di Kota Madya Padang

Terlihat bahwa tingkat minat yang dimiliki oleh siswa SMP untuk memilih jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang dengan persentase 6%, kategori tinggi 29 orang dengan persentase 19.33333%, sedang sebanyak 60 orang dengan persentase 40% dan rendah 52 orang dengan persentase 34.66667%.

Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Jasa Boga di Lihat dari Faktor Intrinsik

Faktor kemauan 44% dengan 66 orang responden siswa memiliki kemauan dari diri sendiri yang tinggi untuk memilih jurusan Jasa Boga. Faktor perasaan senang senang persentase tertinggi 40% dengan kategori sedang. Faktor motivasi ini minat siswa memilih jurusan Jasa Boga masih sedang dengan persentase 70.66667%

Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Jasa Boga di Lihat dari Faktor Ekstrinsik

Faktor dukungan keluarga ini siswa yang memilih jurusan Jasa Boga masih sedang dengan persentase 45.33333%. Faktor lingkungan sekolah ini siswa yang memilih jurusan Jasa Boga masih sedang dengan persentase 53.33333%. Faktor lingkungan masyarakat siswa yang memilih jurusan Jasa Boga masih sedang dengan persentase 56%. Siswa yang memilih jurusan Jasa Boga dalam faktor media massa masih kategori sedang dengan persentase 53.33333%.

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Faktor Intrinsik
 - a. Minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang dilihat dari faktor kemauan tergolong kategori tinggi dengan persentase 44%.
 - b. Minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang dilihat dari faktor perasaan senang tergolong kategori sedang dengan persentase 40%.
 - c. Minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang dilihat dari faktor motivasi tergolong kategori sedang dengan persentase 70.66667%.
2. Faktor Ekstrinsik

- a. Minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang dilihat dari faktor dukungan keluarga tergolong kategori sedang dengan persentase 45.33333%.
- b. Minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang dilihat dari faktor lingkungan sekolah tergolong kategori sedang dengan persentase 53.33333%.
- c. Minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang dilihat dari faktor lingkungan masyarakat tergolong kategori sedang dengan persentase 56%.
- d. Minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang dilihat dari faktor media massa tergolong kategori sedang dengan persentase 53.33333%.

Secara keseluruhan dari tujuh sub indikator, minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga Pada SMK di Kota Madya Padang sebesar 40% yang termasuk dalam kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi siswa agar tidak ragu-ragu melanjutkan studi ke SMK, karena studi di SMK akan lebih diminati para siswa karena SMK tidak hanya mendidik secara pengetahuan tetapi juga mendidik keterampilan kerja yang siap terjun di lapangan baik dunia usaha maupun dunia industri.
2. Bagi siswa hendaknya tidak asal-asalan dalam memilih jurusan. Perlu adanya pertimbangan yang matang sebelum memutuskan pilihan pada suatu jurusan. Pilihlah jurusan yang sesuai dengan kemauan dan yang menjanjikan peluang kerja serta memiliki prospek karir yang bagus dikemudian hari.

3. Bagi para guru SMK N 6 dan SMK N 9 Padang perlu mendukung siswa yang berminat melanjutkan studi ke SMK dan memberi contoh siswa yang telah sukses sekolah di SMK.
4. Bagi pihak sekolah sebaiknya lebih mempromosikan SMK Jurusan Jasa Boga baik langsung ke SMP maupun melalui media massa agar SMK Jasa Boga lebih dikenal oleh siswa yang akan melanjutkan sekolah
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang minat siswa SMP memilih jurusan Jasa Boga dengan menambahkan faktor-faktor lainnya. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti minat siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi dari pada angket yang telah disediakan.

Daftar Rujukan

- Abu Ahmadi. (1999). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siti Fatma. 2013. *Skripsi Minat Masuk Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP*. Padang : UNP
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Persantunan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan judul Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Jasa Boga Pada SMK Di Kota Madya Padang dengan Pembimbing I Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si dan Pembimbing II Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd.